

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan diantaranya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, daerah, dan atau masyarakat (Peraturan Pemerintah, 2009). Di Indonesia terdapat beberapa jumlah puskesmas sampai dengan desember 2017 adalah 9.825 unit dengan puskesmas rawat inap 3.454 unit dan puskesmas non rawat inap 6.371 unit (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Lembaga-lembaga pelayanan kesehatan harus melaksanakan kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif di fasyankes agar setiap masyarakat tetap berperilaku hidup sehat sehingga dapat mewujudkan, mempertahankan, dan memajukan kesehatan yang setinggi-tingginya untuk mencapai Indonesia yang sehat.

Puskesmas yaitu lembaga pelayanan kesehatan yang terdiri dari upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama diantaranya mengutamakan upaya promotif dan preventif (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014). Pada tahun 1968 sedang diselenggarakan Rapat Kerja Nasional (RaKerNas) di Jakarta sehingga diterapkan konsep Puskesmas yang mencakup tentang upaya-upaya mengorganisasikan sistem pelayanan kesehatan di Indonesia, seperti Balai Pengobatan Kesehatan Ibu dan Anak (BP KIA), Balai Pengobatan (BP), serta Pemberantasan Penyakit Menular (P2M) (Amalia, 2017). Puskesmas mempunyai tujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian, dan kecacatan akibat penyakit menular dan penyakit tidak menular, prioritas penyakit menular yang ditanggulangi ialah HIV, TBC dan Covid-19.

Penyakit menular dalam kamus bahasa inggris adalah *transmissible disease*, *communicable disease*, atau *contagious disease* merupakan penyakit yang disebabkan adanya agen penyebab yang mengakibatkan transmisi penularan penyakit dari orang atau hewan yang terinfeksi yang lebih rentan, secara langsung/tidak langsung melalui perantara lingkungan hidup (Edberg, 2005). Penyakit menular langsung seperti Tuberculosis, HIV/AIDS, Influenza dan Covid-19. Covid-19 termasuk penyakit menular yang menyerang saluran pernafasan atas sehingga virus corona di kategorikan sebagai kelompok penyakit yang menginfeksi pada manusia.

COVID-19 dalam bahasa inggris yaitu *coronavirus disease 2019*. Dalam bahasa latin corona artinya mahkota. Virus dapat dilihat dibawah mikroskop elektron dan berbentuk mirip korona seperti gerhana matahari. Bentuk virus corona mirip mahkota ratu atau raja, kemudian virus corona dikenal sejak tahun 1930 yang terdapat pada hewan (Pane et al., 2018). Di tahun 2012, ada golongan virus corona yang mengakibatkan penyakit *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) di

daerah Timur Tengah (Arab Saudi, Kuwait, Qatar), pada kasus di dunia melaporkan sebanyak 2.563 kasus konfirmasi MERS dengan kematian sebanyak 876 kasus di 27 negara. Pada bulan Maret tahun 2020 terdapat 51 kasus konfirmasi dengan 15 kematian sampai 31 Maret 2020, negara yang melaporkan kasus ini yaitu di daerah Timur Tengah. Di Indonesia terdapat kasus MERS sejak tahun 2013 sampai tahun 2020 yaitu sebanyak 576 suspek, dan kasus suspek MERS di Indonesia berdasarkan Provinsi yaitu di Sumatera Barat dengan 5 kasus, Gorontalo dengan 1 kasus, Kalimantan Timur dengan 1 kasus, Sulawesi Tenggara dengan 1 kasus, Banten dengan 5 kasus, Riau dengan 1 kasus, DKI Jakarta dengan 1 kasus (Kementerian Kesehatan, 2020).

Pada tahun 2020 *World Health Organization* (WHO) memberitahukan penemuan virus baru dengan penyebab pneumonia dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2), virus Covid-19 telah menyebar dengan cepat ke berbagai Negara, berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) secara global pada tanggal 02 November 2020 jam 9.37 a.m. dengan kasus konfirmasi 46.166.182 kasus, meninggal 1.196.362 kasus. Berdasarkan Regional kasus Covid-19 di Negara *America* dengan kasus 20.616.596 kasus, *Europe* dengan kasus 11.062.715 kasus, *South-East Asia* dengan kasus 9.305.253 kasus, *Eastern Mediterranean* dengan kasus 3.118.628 kasus, *Africa* dengan kasus 1.324.258 kasus, *Western Pacific* dengan kasus 737.991 kasus (WHO, 2020). Sedangkan untuk kasus Covid-19 di Indonesia menurut Kementerian Kesehatan tanggal 02 November 2020 jam 12.00 WIB dengan kasus positif 415.402 kasus (+2.618), meninggal 14.044 kasus (+101 sekitar 3.4%), kasus sembuh 345.566 (+3.624 sekitar 83.2%) kasus (Kementerian Kesehatan, 2020). Covid-19 juga mempunyai kelompok-kelompok penyakit yang menginfeksi manusia.

Kelompok penyakit COVID-19 terdiri dari empat subkelompok utama, yaitu alfa, beta, gama, dan delta. Jenis virus corona yang paling sering menyebabkan penyakit pada manusia adalah tipe 229E, NL63, OC43, dan HKU1 (Tong, 2006). Covid-19 adalah penyakit menular karena penyebaran/transmisi dari virus sangat cepat menginfeksi manusia sehingga mempunyai karakteristik gejala yang terinfeksi Covid-19. Kelompok penyakit Covid-19 juga dikelompokkan berdasarkan gejala, jenis kelamin, dan umur.

Berdasarkan jenis kelamin, gejala, dan umur pasien Covid-19 secara nasional tanggal 2 Desember 2020 dengan jenis kelamin pada pasien positif Covid-19 dengan laki-laki sekitar 50.4% dan perempuan sekitar 49,6%. Pasien Dirawat/isolasi dengan jenis kelamin laki-laki sekitar 48,7% dan perempuan sekitar 51,3%. Pasien sembuh dengan jenis kelamin laki-laki sekitar 50,5% dan perempuan sekitar 49,5%. Pasien meninggal dengan jenis kelamin laki-laki sekitar 56,7% dan perempuan sekitar 43,3% (Satgas Covid -19, 2020).

Kelompok umur pasien positif Covid-19 yaitu umur 0-5 tahun sekitar 2,6%, umur 6-18 tahun sekitar 8,8%, umur 19-30 tahun sekitar 24,6%, umur 31-45 tahun sekitar 30,4%, umur 46-59 tahun sekitar 23,1%, umur >60 tahun sekitar 10,4%.

Pasien di rawat/isolasi umur 0-5 tahun sekitar 3%, umur 6-18 tahun sekitar 9,7%, umur 19-30 tahun sekitar 24,4%, umur 31-45 tahun sekitar 29,8%, umur 46-59 tahun sekitar 23,1%, umur >60 tahun sekitar 10,1%. Pasien sembuh umur 0-5 tahun sekitar 2,6%, umur 6-18 tahun sekitar 8,9%, umur 19-30 tahun sekitar 25,4%, umur 31-45 tahun sekitar 31%, umur 46-59 tahun sekitar 22,6%, umur >60 tahun sekitar 9,4%. Pasien meninggal umur 0-5 tahun sekitar 0,9%, umur 6-18 tahun sekitar 2,1%, umur 19-30 tahun sekitar 6,9%, umur 31-45 tahun sekitar 16,3%, umur 46-59 tahun sekitar 36,6%, umur >60 tahun sekitar 37,2% (Satgas Covid -19, 2020).

Gejala-gejala positif Covid-19 meliputi batuk sekitar 68,4%, demam sekitar 39,8%, sesak nafas sekitar 30,5%, lemas sekitar 28,1%, pilek sekitar 27,4%, sakit tenggorokan sekitar 24,3%, sakit kepala sekitar 20,4%, mual sekitar 15,7%, nyeri otot sekitar 13,7%, nyeri abdomen sekitar 6,8%, diare sekitar 6,2%, menggigil sekitar 5,9% (Satgas Covid -19, 2020). Karakteristik gejala pada pasien Covid-19 akan inkubasi sekitar 5-6 hari saat terpapar virus.

Karakteristik pasien Covid-19 memiliki ciri-ciri gejala klinis yaitu demam, batuk, pilek, sesak nafas, sakit tenggorokan, nyeri otot, mual/muntah, nyeri abdomen, diare, malaise (lemah), sakit kepala, menggigil dan disertai setelah bepergian pada daerah dengan transmisi lokal atau kontak dengan kasus suspek/terkonfirmasi Covid-19 (Ramona & Prakoeswa, 2020). Gejala yang banyak dilaporkan oleh pasien Covid-19 serupa dengan gejala flu dan rata-rata waktu inkubasi dari virus Corona sekitar 5-6 hari. Gejala pada kasus yang berat dapat mengakibatkan gejala pneumonia, sindrome pernapasan akut, gagal ginjal serta meninggal.

Observasi awal penelitian ini di lakukan di Puskesmas Kecamatan Matraman yang berada di jalan Pisangan Baru Timur No.2A, RT.004 RW. 009, Kel. Pisangan Baru, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur. Puskesmas Kecamatan Matraman memiliki 13 Poliklinik, dan UP 24 jam, ruang Vk/Nifas/Observasi, ruang psikologi, ruang kesling, ruang konsultasi, ruang fisioterapi, laboratorium, farmasi, rekam medis, loket pendaftaran. Data laporan ini didapatkan dengan jumlah kasus positif Covid-19 pada bulan Agustus berjumlah 264 kasus dan bulan September kasus positif berjumlah 522 kasus, jadi dalam satu bulan ke depan terjadi peningkatan kasus sebesar 258 kasus.

Selama kasus Covid-19, Puskesmas Kecamatan Matraman bertugas sebagai pengawas dan pengontrol kasus Covid-19, semua kasus yang terindikasi positif lapor ke survailans untuk di data dan di tracing kepada masyarakat yang kontak erat dengan pasien positif sehingga nanti di dapatkan data, kemudian di tulis di formulir penyelidikan epidemiologi lalu dilakukan tes swab PCR kepada yang kontak erat tersebut sehingga menghasilkan data di formulir penyelidikan epidemiologi pasien positif dan didapatkan 87 formulir penyelidikan epidemiologi suspek Novel *Coronavirus* pasien positif bulan Agustus dan September. Pada hasil observasi di formulir penyelidikan epidemiologi ada gejala yang timbul adalah gejala ringan

yaitu 33 pasien, gejala sedang yaitu 18 pasien dan gejala berat yaitu 0 pasien dan tanpa gejala yaitu 36 pasien.

Bahwa kasus Covid-19 dengan jumlah kasus positif dalam bulan Agustus dan September yaitu 786 kasus. Gambaran penduduk dan jumlah kasus positif Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Matraman yaitu wilayah Kebon Manggis dengan jumlah penduduk 19.664 orang dengan jumlah kasus positif adalah 3 orang, Palmeriam dengan jumlah penduduk 29.498 orang dengan jumlah kasus positif adalah 13 orang, Pisangan Baru dengan jumlah penduduk 43.812 orang dengan jumlah kasus positif 39 orang, Kayu Manis dengan jumlah penduduk 42.269 orang dengan kasus positif adalah 9 orang, Utan Kayu Selatan dengan jumlah penduduk 33.910 orang dengan jumlah kasus positif adalah 9 orang, Utan Kayu Utara dengan jumlah penduduk 23.391 orang dengan jumlah kasus positif adalah 13 orang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana karakteristik pasien dengan kasus positif Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Matraman?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui karakteristik pasien dengan kasus positif Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Matraman.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi gambaran gejala-gejala pada pasien yang terkonfirmasi Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Matraman.
2. Mengidentifikasi gambaran kelompok umur pada pasien yang terkonfirmasi Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Matraman.
3. Mengidentifikasi gambaran jenis kelamin pada pasien yang terkonfirmasi Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Matraman.
4. Mengidentifikasi wilayah-wilayah pada zona Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Matraman.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Puskesmas**

Untuk meningkatkan upaya pemeriksaan dan pelacakan kasus Covid-19 serta mendeteksi sejak dini dan mencegah penularan kasus di wilayah Kecamatan Matraman.

### **1.4.2 Bagi Akademik**

Untuk menambah kepustakaan yang bisa dimanfaatkan oleh civitas akademika prodi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan serta sebagai bahan referensi untuk tindak lanjut penelitian selanjutnya.

#### 1.4.3 Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana karakteristik kasus pasien Covid-19 dan menjaga pola hidup bersih dan sehat.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk meninjau karakteristik pasien dengan kasus positif Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Matraman. Peneliti tertarik untuk meninjau karakteristik pasien dengan kasus positif Covid-19 yaitu dengan meneliti gejala, umur, jenis kelamin dan wilayah. Peneliti melakukan kegiatan penelitian di Puskesmas Kecamatan Matraman di bagian surveilans/kesling. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2020, dengan metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.